



BAB II

KAJIAN SUMBER

BAB II

KAJIAN SUMBER

II.1. Studi Literatur

Studi Literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji berbagai literatur yang sudah ada, baik yang bersumber dari buku maupun berbagai literatur lainnya seperti jurnal nasional, jurnal internasional, dan lain sebagainya.

1. Pengaruh cara menggosok gigi terhadap karies gigi anak kelas IV di SDN Satria Jaya 03 Bekasi

Dalam kutipan jurnal Apri Utami Parta Santi dan Siti Khamimah di jelaskan bahwa hal paling sederhana yang dapat dilakukan sebagai tahap preventif atau pencegahan yaitu dengan melakukan sikat gigi secara rutin, minimal 2 kali dalam sehari. Menyikat gigi dengan memperhatikan cara menyikat gigi yang tepat, frekuensi menyikat gigi yang tepat dan waktu dari menyikat gigi yang tepat. Selain itu juga harus memperhatikan kebiasaan konsumsi makanan dan minuman sehari-hari. Hindari atau batasi mengkonsumsi makanan dan minuman yang bersifat kariogenik dan perbanyak mengkonsumsi makanan dan minuman yang bersifat non kariogenik. Periksakan gigi secara rutin ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali.



Gambar II 1.1. Jurnal "Pengaruh cara menggosok gigi terhadap karies gigi anak kelas IV di SDN Satria Jaya 03 Bekasi"
(Sumber : Apri Utami Parta Santi, Siti Khamimah, 2019)

Cara Menggosok Gigi yang Benar menurut Kementerian Kesehatan RI (2012:17) adalah 1. Menyiapkan sikat gigi dan pasta yang mengandung Fluor 2. Berkumur-kumur dengan air bersih sebelum menyikat gigi. 3. Seluruh permukaan gigi disikat dengan gerakan maju mundur pendek-pendek atau memutar selama ± 2 . 4. Berikan perhatian khusus pada daerah pertemuan antara gigi dan gusi. 5. Lakukan hal yang sama pada semua gigi atas bagian dalam. 6. Untuk permukaan bagian dalam gigi rahang bawah depan, miringkan sikat gigi. Setelah itu, bersihkan gigi dengan gerakan sikat yang benar. 7. Bersihkan permukaan

kunyah dari gigi atas dan bawah dengan gerakan-gerakan pendek dan lembut maju mundur berulang-ulang. 8. Sikatlah lidah dan langit-langit dengan gerakan maju mundur dan berulangulang.

2. E-Book Mengembangkan Minat Baca

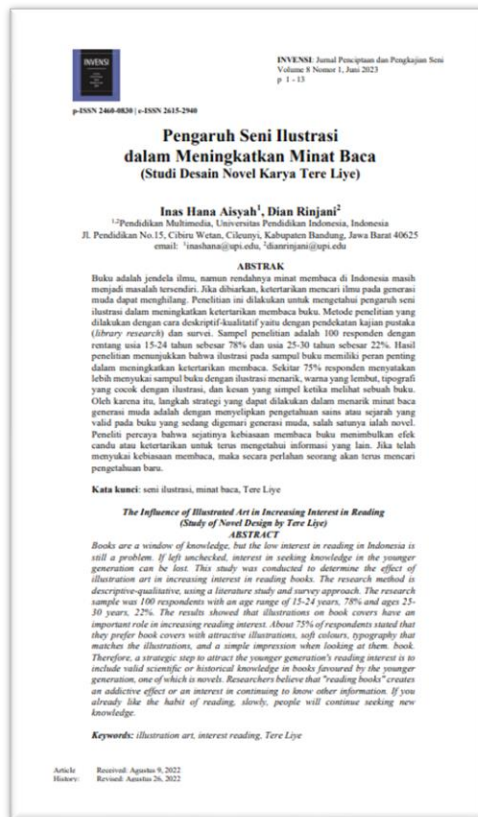
Pada halaman ke 9 Buku “Mengembangkan Minat Baca” ini tertera bahwa usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat baca seseorang. Pada usia anak-anak, minat baca cenderung berkaitan dengan buku-buku cerita dan komik. Buku-buku cerita dan komik umumnya menawarkan cerita yang menarik dan memukau, yang dapat memancing minat baca anak-anak. Dengan membaca buku-buku cerita dan komik anak-anak dapat mengembangkan imajinasi, memperkaya kosakata, dan meningkatkan kemampuan membaca.



Gambar II.1.2. E-Book "Mengembangkan Minat Baca"
(Sumber : Playbooks, 2023)

3. Jurnal Pengaruh Seni Ilustrasi dalam Meningkatkan Minat Baca

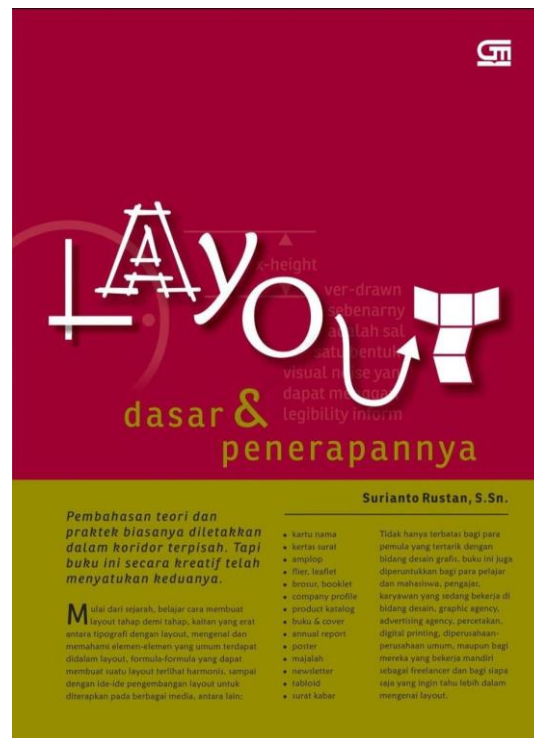
Berdasarkan kutipan jurnal Inas Hana Aisyah dan Dian Rinjani yang berjudul “Pengaruh Seni Ilustrasi dalam Meningkatkan Minat Baca” penulis jurnal ini membagikan kuisioner perbandingan ketertarikan sampul buku novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia. Pada sampul buku A dengan latar putih dengan perpaduan tipografi, warna, ilustrasi yang berwarna-warni menghiasinya, sedangkan pada sampul buku B terkesan lebih simpel dengan ilustrasi jendela dan awan putih serta tipografi judul dan nama penulis yang hanya memiliki tiga warna yakni biru toska, emas tua, dan cokelat muda. Perbedaan yang mencolok pada keduanya adalah lebih banyak tulisan yang ditampilkan pada sampul buku A dibanding dengan sampul buku B. Pada grafik persentase menunjukkan 75% responden lebih tertarik dengan sampul B dan 24% responden lebih tertarik pada sampul A, sedangkan 1% tidak tertarik kepada keduanya dan disimpulkan bahwa ilustrasi menjadi faktor terbesar dalam menarik minat pembaca. Terdapat Ilustrasi yang dipilih haruslah menggambarkan isi cerita. Ilustrasi yang dipilih haruslah menggambarkan isi cerita. Ilustrasi yang sedang banyak digemari adalah ilustrasi yang cenderung seperti animasi dan menggunakan teknik *digital painting* dalam pembuatannya.



Gambar II.1.3. Jurnal "Pengaruh Seni Ilustrasi dalam Meningkatkan Minat Baca" (Sumber : ejournal.unesa.ac.id, 2023)

4. E-Book Dasar Layout dan Penerapannya

Pada halaman 23-87 dari buku membahas bagaimana penggunaan layout dari berbagai media.



Gambar II.1.4. E-Book Layout Dasar dan Penerapannya
(Sumber : Playbooks, 2023)

Pada buku ini menunjukkan ide-ide penerapan layout di berbagai media salah satunya buku dan cover, serta menjelaskan formula untuk membuat suatu layout yang baik dan mengenalkan berbagai macam elemen layout dan fungsinya masing-masing.

5. E-Book Teori dan Penerapan Warna yang Harmonis

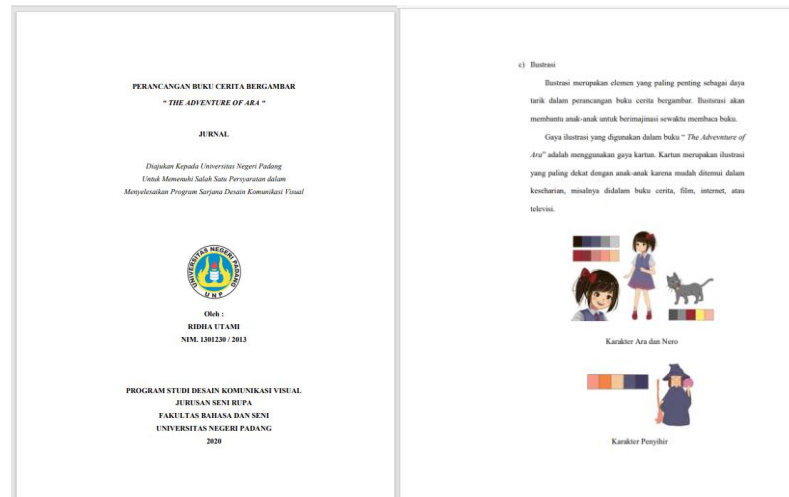
Pembahasan warna pada buku ini ditinjau dari berbagai aspek warna, dari jenis makna hingga penggunaannya dalam seni, desain, dan mode.



Gambar II.1.5. E-Book Teori dan Penerapan Warna yang Harmonis
(Sumber : Playbooks, 2023)

Berdasarkan kutipan buku ini, Teori Brewster di 1831 menyatakan bahwa warna menjadi 4 kelompok. Keempat kelompok warna tersebut adalah primer, sekunder, tersier, dan netral. Lingkaran warna brewster bisa dikembangkan menjadi teori warna lebih lanjut seperti komplementer, split komplementer, triad, dan tetrad.

6. Jurnal Perancangan Buku Cerita Bergambar “*The Adventure Of Ara*”



Gambar II.1.6. jurnal “Perancangan Buku Cerita Bergambar “*The Adventure Of Ara*”
(Sumber : Ridha Utami, 2020)

Berasarkan kutipan jurnal Ridha Utami yang berjudul “Perancangan Buku Cerita Bergambar “*The Adventure Of Ara*”. Jika dipandang dari sisi fungsionalnya, buku didefinisikan sebagai suatu kumpulan bentuk komunikasi grafis yang isinya dibagi-bagi ke dalam beberapa unit dengan tujuan agar tampil sistematis dan menjaga isinya tetap terpelihara dalam waktu lama.

Warna

Warna-warna yang digunakan dalam buku cerita bergambar *The Adventure of Ara* dituangkan adalah warna pastel atau warna yang lebih lembut dan tidak terlalu kontras.

Tipografi

Perancangan buku cerita bergambar *The Adventure of Ara* terdapat 3 jenis font dengan pemilihan tipe yang disesuaikan dengan karakter

yang cocok untuk anak-anak. Penggunaan judul atau pembuatan logotype The Adventure of Ara ini menggunakan dua jenis font yaitu DK Crayon Rumble dan KD Summary Sunshine, untuk narasi menggunakan font agar lebih menarik dan mudah untuk dibaca oleh anak-anak yang dalam masa pre reading skill.

Ilustrasi

Ilustrasi merupakan elemen yang paling penting sebagai daya tarik dalam perancangan buku cerita bergambar. Ilustrasi akan membantu anak-anak untuk berimajinasi sewaktu membaca buku. Gaya ilustrasi yang digunakan dalam buku “ The Adventure of Ara” adalah menggunakan gaya kartun. Kartun merupakan ilustrasi yang paling dekat dengan anak-anak karena mudah ditemui dalam keseharian, misalnya didalam buku cerita, film, internet, atau televisi.

Setelah melakukan perbandingan visual maka dapat disimpulkan beberapa hal, diantaranya:

1. Berdasarkan data yang penulis dapat anak-anak lebih tertarik dengan penggunaan warna cerah dan colorful.
2. Menggunakan karakter yang sama sesuai dengan data yang di dapat yaitu karakter dengan gaya kartun.
3. Buku ilustrasi dapat menggunakan semua jenis layout yang sesuai dengan kebutuhan.

7. Perancangan Buku Ilustrasi Mengenai Delapan Etnik Sumatera

Utara

62. Jurnal FSD, Vol. 2 No. 1 – April 2021

ISSN : 2721-8147

66. Jurnal FSD, Vol. 2 No. 1 – April 2021

ISSN : 2721-8147

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI MENGENAI DELAPAN ETNIK SUMATERA UTARA

Design Of Illustration Books About Eight North Sumatra Ethnic

Fahmi Husein Pulungan¹, Muhammad Rusdi Tanjung²
 Prodi Desain Komunikasi Visual
 Fakultas Seni Dan Desain, Universitas Potensi Utama
 fahmihuseinpulungan1@gmail.com¹, rusdi.ad@gmail.com²

ABSTRAK




Perancangan Buku Ilustrasi Mengenai Delapan Etnik Sumatera Utara didasari karena kurangnya informasi kepada para generasi muda tentang kekayaan adat istiadat dan budaya asli daerah Sumatera Utara. Dengan adanya pengaruh budaya-budaya asing, kebanyakan remaja justru lebih tertarik untuk mempelajari budaya dari luar dibandingkan mempelajari budaya yang ada di Sumatera Utara. Konsep 'Batak' dan 'Melayu' adalah label yang diberikan dari luar dan menjadi identitas kabur ('evasive identity') pada saat digamainya masyarakat populasi yang dipengaruhi dengan penyeragaman itu. Di Sumatera Utara terdapat 8 kelompok etnik yakni Melayu, Simalungun, Toba, Mandailing, Angkola, Pakpak, Karo, dan Nias sebagai etnik tuan rumah (host ethnic). Perancangan Buku Ilustrasi ini bertujuan untuk generasi muda agar lebih dapat memahami kelompok etnik asli apa saja yang mendiami wilayah Sumatera Utara. Adapun metode pengumpulan data seperti bertanya kepada generasi muda apakah mereka mengetahui etnik asli apa saja yang mendiami Sumatera Utara. Dari data yang didapatkan banyak generasi muda yang keliru dan menjawab salah tentang etnik asli apa saja yang mendiami Sumatera Utara. Perancangan Buku Ilustrasi Mengenai Delapan Etnik Sumatera Utara diharapkan dapat memberikan edukasi yang berguna untuk masyarakat dan generasi muda akan kekayaan adat istiadat dan kebudayaan pada setiap etnik yang ada di Sumatera Utara dalam sajian buku ilustrasi yang menarik dan tidak membosankan melalui gambar-gambar ilustrasi.

Kata kunci : Buku Ilustrasi, Etnik Sumatera Utara, Kebudayaan.

ABSTRACT

The design of the Illustration Book Regarding the Eight Ethnic North Sumatra was based on the lack of information in the younger generation about the richness of customs and indigenous cultures of North Sumatra. With the influence of foreign cultures, most teenagers are more interested in studying culture from outside than in studying the culture in North Sumatra. The concepts of 'Batak' and 'Melayu' are labels that are given from outside and become an evasive identity when they are used to describe the population that is united with the umbrella. In North Sumatra, there are 8 ethnic groups namely Melayu, Simalungun, Toba, Mandailing, Angkola, Pakpak, Karo, and Nias as host ethnicities. The design of this illustrated book aims for the younger generation to better understand what indigenous ethnic groups inhabit the North Sumatra region. As for data collection methods, such as asking the younger generation whether they know what ethnic groups live in North Sumatra. From the data obtained, many young people have the wrong answer and answer one of the original ethnic groups who inhabit North Sumatra. It is hoped that the design of the Illustration Book Regarding the Eight Ethnicities of North Sumatra can provide useful education for the community and the younger generation regarding the richness of customs and culture of each ethnic group in North Sumatra in an interesting and not boring illustration book through illustrated pictures.

Keywords: Illustration Book, North Sumatra Ethnicity, Culture.

No	Konsep	Keterangan
1		• Sampul depan buku ini desain dengan ilustrasi peta wilayah provinsi Sumatera Utara dengan perpaduan topografi dan latar belakang dari ilustrasi beberapa etnik Sumatera Utara.
2		• Desain ilustrasi pada halaman daftar isi di buat dengan gaya ilustrasi flat design dengan kombinasi ilustrasi dan angka yang sehingga para pembaca dapat jelas mencari nomor halaman yang ingin di tuju.
3		• Menggunakan pembatas halaman pada setiap pembahasan suku-suku. Terdapat desain ornamen suku-suku di lembar pembatas ini.

Gambar II.1.7. Jurnal Perancangan Buku Ilustrasi Mengenai Delapan Etnik Sumatera Utara

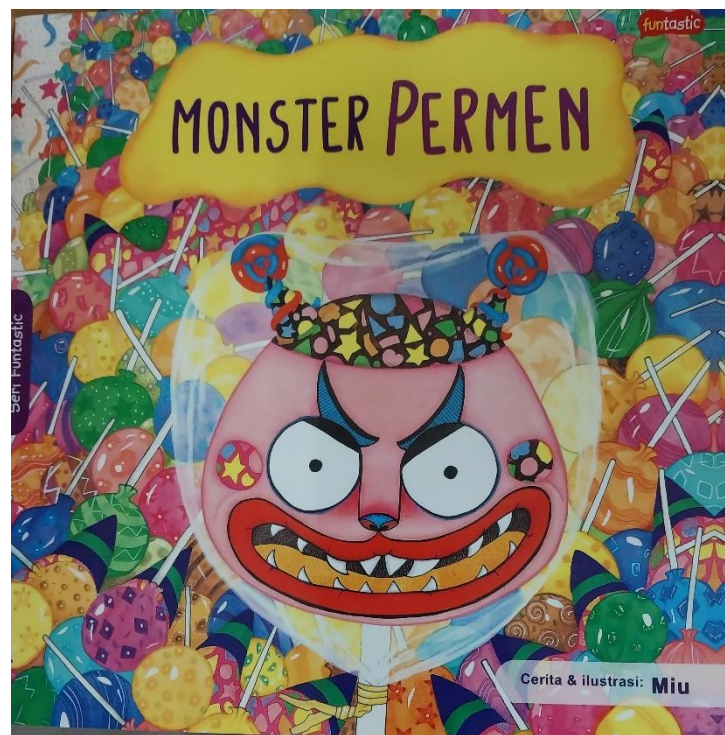
(Sumber : Fahmi Husein Pulungan , 2021)

Perancangan buku ilustrasi mengenai delapan etnik Sumatera Utara karya Fahmi Husein Pulungan. Karya ini merupakan salah satu media pengenalan terhadap etnik yang ada di Sumatera Utara yang didasari karena kurangnya informasi kepada para generasi muda tentang kekayaan adat istiadat dan budaya asli daerah Sumatera Utara. Dengan adanya pengaruh budaya-budaya asing, kebanyakan remaja justru lebih tertarik untuk mempelajari budaya dari luar dibandingkan mempelajari budaya yang ada di Sumatera Utara. Perancangan Buku Ilustrasi Mengenai Delapan Etnik Sumatera Utara diharapkan dapat memberikan edukasi yang berguna untuk masyarakat dan generasi muda akan kekayaan adat istiadat dan kebudayaan pada setiap etnik yang ada di Sumatera Utara.

II.2. Tinjauan Karya

Adapun tinjauan karya yang menjadi referensi penulis dalam membuat sebuah karya.

1. Buku Cerita Anak “Monster Permen”



Gambar II.2.1. Buku Cerita Anak “Monster Permen”
(Sumber : Miu, 2021)

Buku cerita anak “Monster Permen” karya Miu menjadi salah satu referensi bagi penulis. Dalam perancangan ini penulis mengambil beberapa susunan layout yang dapat penulis terapkan pada karya penulis dan beberapa palet warna yang dapat penulis gunakan yaitu menggunakan warna yang cerah dan *colorful*.

2. Perancangan Buku Ilustrasi Interaktif sebagai media edukasi cara merawat gigi bagi anak



Gambar II.2.2. Jurnal “Perancangan Buku Ilustrasi Interaktif sebagai media edukasi cara merawat gigi bagi anak”
(Sumber : Irfan Husaini Vol.1/No.2, 2022)

Dalam konteks perancangan Buku Ilustrasi Interaktif yang berjudul "Syamil Periksa Gigi," yang merupakan karya yang disusun oleh Irfan Husaini, terkandung tujuan yang memiliki signifikansi besar, yaitu memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai cara merawat gigi kepada anak-anak dalam usia prasekolah. Dalam perancangan ini penulis mengambil konsep dasar pembuatan buku cerita bergambar dan penulis menggunakan karakter kuman gigi yang menyeramkan ke dalam cerita.

3. Buku Cerita Anak “Putri dan Pangeran, Ayo Gosok Gigi!”



Gambar II.2.3. Buku Cerita Anak "Putri dan Pangeran Ayo Gosok Gigi"
(Sumber : Juhye Lee, 2021)

Dalam Buku Cerita Bergambar “Putri dan Pangeran, Ayo Gosok Gigi!” karya Juhye Lee sebuah buku Interaktif yang menceritakan seorang pangeran ditolak oleh seorang putri karena mulut dan giginya yang jorok. Penulis mengikuti tekstur pewarnaan pada buku ini yaitu menggunakan tekstur krayon yang dapat memberikan kesan kekanak-kanakan.

4. Perancangan ilustrasi pada “gigiku sehat dan kuat” sebagai pengetahuan anak usia 4-6 tahun



Gambar II.2.4. Perancangan ilustrasi pada “gigiku sehat dan kuat” sebagai pengetahuan anak usia 4-6 tahun
(Sumber : Anisa Septiani Rahayu, 2019)

Perancangan Ilustrasi pada “gigiku sehat dan kuat” sebagai pengetahuan anak usia 4-6 tahun karya Anisa Septiani Rahayu ini, sebuah buku cerita atau buku ilustrasi yang menceritakan seorang anak bernama Rara yang tidak menjaga kesehatan giginya yang mengakibatkan sakit pada giginya. Ada bagian pada buku ini yang penulis ambil yaitu adegan memperlihatkan bagian dalam gigi yang dipenuhi dengan kuman gigi.